

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat terlihat adanya perubahan pada kemampuan intonasi peserta didik tunarungu kelas X melalui apresiasi naskah drama yang dilaksanakan di SLB B Pangudi Luhur.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penggunaan metode apresiasi naskah drama dapat meningkatkan kemampuan intonasi peserta didik tunarungu kelas X di SLB B Pangudi Luhur. Pada kemampuan pra-siklus peserta didik yang masih rendah kemudian dapat meningkat setelah dilakukan tindakan pada siklus I, namun pada siklus I dari delapan peserta didik hanya tiga siswa yang mencapai target ketuntasan minimal yang disepakati oleh peneliti dan kolaborator.

Pada siklus I peningkatan kemampuan intonasi peserta didik terlihat dari beberapa indikator, tiap-tiap peserta didik memiliki peningkatan pada indikator yang berbeda-beda, namun terdapat kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I, yakni pada pertemuan ketiga peserta didik diharuskan membaca alur cerita yang berbeda pada naskah drama dikarenakan terdapat dua orang peserta didik yang pindah sekolah dan tidak lagi bersekolah di SLB B Pangudi Luhur. Hal tersebut membuat sedikit

keefektifan tindakan pada pertemuan ketiga siklus I menjadi sedikit terhambat. Karena hasil persentase kemampuan intonasi peserta didik di siklus I belum mengalami peningkatan sesuai target, maka peneliti dan kolaborator sepakat untuk melanjutkan penelitian dengan tindakan siklus II.

Kemampuan intonasi dari kedelapan peserta didik dapat dinyatakan meningkat sesuai target pada siklus II, dimana lima peserta didik yang belum mencapai target ketuntasan minimal pada siklus I dapat meningkat pada siklus II dan mencapai target ketuntasan minimal yang telah disepakati oleh peneliti dan kolaborator.

Kesimpulan yang diperoleh selama tindakan pemecahan masalah dilakukan yakni, hasil dari penelitian tindakan kelas melalui apresiasi naskah drama dapat meningkatkan kemampuan intonasi peserta didik tunarungu kelas X di SLB B Pangudi Luhur dinyatakan berhasil.

Metode pengapresiasian naskah drama mengajak peserta didik untuk berperan langsung dalam suatu cerita naskah drama melalui seorang tokoh. Dimana kemampuan intonasi dilatih ketika peserta didik berdialog antar tokoh dan memerankan tokoh dalam naskah drama.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan dalam lingkungan pendidikan, tentu implikasinya pun memiliki korelasi dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian ternyata apresiasi naskah drama dapat meningkatkan kemampuan intonasi peserta didik kelas X di SLB B Pangudi Luhur, hal tersebut ditunjukkan dari hasil peningkatan kemampuan intonasi sebesar 33,5% setelah dilakukan tindakan latihan drama.

Upaya dalam meningkatkan kemampuan intonasi pada peserta didik tunarungu selama ini kurang mendapatkan perhatian yang serius, baik dari lembaga pendidikan maupun dari kinerja guru. Kurikulum sekolah pun kurang berinovasi dalam upaya peningkatan kemampuan intonasi.

Berdasarkan hasil penelitian apresiasi naskah drama ini dapat menjadi solusi yang lebih baik dalam upaya peningkatan kemampuan intonasi peserta didik tunarungu khususnya peserta didik pada jenjang SMA kelas X. Latihan drama dalam upaya peningkatan kemampuan intonasi pun menjadi lebih bermakna, hal tersebut dikarenakan peserta didik dapat berperan langsung menjadi seorang tokoh dalam suatu cerita dalam naskah drama, mendalami karakter, mencoba berdialog dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai.

Pada lingkup Pendidikan Luar Biasa pengapresiasian naskah drama dapat dijadikan suatu cara yang inovatif dan kreatif dalam upaya peningkatan kemampuan intonasi peserta didik tunarungu. Kinerja guru juga dituntut lebih kreatif dalam upaya peningkatan kemampuan intonasi dengan apresiasi naskah drama ini.

Hambatan yang dimiliki peserta didik tunarungu melalui apresiasi naskah drama yang bersifat praktik membantu peserta didik lebih mengerti dan paham mengenai apa yang disampaikan dalam proses belajar mengajar.

Melalui apresiasi naskah drama kinerja guru dan peserta didik dituntut untuk lebih kreatif dan optimal dalam mengupayakan peningkatan kemampuan intonasi peserta didik. Maka pembaharuan kurikulum dapat memasukkan apresiasi naskah drama sebagai suatu inovasi baru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang diharapkan menjadi motivasi untuk para guru dan peserta didik kedepannya.

C. Saran

1. Bagi Guru

Kemampuan intonasi tidak dapat meningkat dengan instan dan melalui teori saja, dibutuhkan suatu cara yang menyenangkan dan

melibatkan anak langsung dalam upaya peningkatan kemampuan intonasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin menjadikan kemampuan intonasi menjadi tema dalam penelitiannya disarankan untuk dapat berinovasi dalam cerita yang diangkat dalam naskah drama yang tentu disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik.